

**PENGOLAHAN DATA AKUNTANSI KEUANGAN MENGGUNAKAN ZAHIR  
ACCOUNTING 5.1 PADA DILLAH BUSANA**

---

**Mulyadi, Mochamad Nandi Susila, Hoiriah, Arum Prihatini.**

**Dosen Universitas Bina Sarana Informatika**

**(Naskah diterima: 1 September 2021, disetujui: 29 Oktober 2021)**

***Abstract***

*In era that is fast paced and sophisticated like today, many companies have implemented the use of computers along with computerized systems, both trading companies, service companies or trading companies and service companies. There are many advantages that can be obtained from the application of using computers, such as work being more effective and efficient and faster. Almost all fields have implemented it, including in the field of accounting. However, there are also companies that still carry out manual daily work activities, one of which is Dillah Busana. Data collection methods used in Dillah Busana is observation and interviews. At this time Dillah Busana was engaged in general trading, selling merchandise and receiving tailor services. The system in Dillah Busana is still done manually, from daily transactions to reports. Dillah Busana really needs a system that can support and minimize errors in the data entry process. Using Zahir Accounting software is one of the best problem solutions for problems that exist in Dillah Busana. The application of a computerized system is better than a manual system because it is more effective and efficient and faster. Financial accounting data processing is also more accurate than manual systems.*

***Keywords:*** *Data Processing, Accounting finance*

***Abstrak***

Di Era yang serba cepat dan canggih seperti sekarang ini sudah banyak perusahaan yang menerapkan penggunaan komputer beserta sistem-sistem yang telah terkomputerisasi, baik perusahaan dagang, perusahaan jasa ataupun perusahaan dagang dan perusahaan jasa. Banyak sekali keuntungan yang didapat dari penerapan penggunaan komputer, seperti pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien serta lebih cepat. Hampir disemua bidang sudah menerapkannya termasuk dibidang akuntansi. Namun adapula perusahaan yang masih melakukan kegiatan pekerjaan sehari-hari secara manual, salah satunya adalah Dillah Busana. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis pada Dillah Busana adalah observasi dan wawancara. Pada saat ini Dillah Busana bergerak di bidang perdagangan umum, menjual barang dagangan dan menerima jasa jahit. Sistem pada Dillah Busana ini masih dilakukan secara manual, mulai dari transaksi harian sampai laporan. Dillah Busana membutuhkan sekali adanya suatu sistem yang dapat menunjang serta meminimalisir kesalahan dalam proses penginputan data-data. Menggunakan software Zahir Accounting adalah salah satu pemecahan masalah yang terbaik untuk masalah yang ada pada Dillah Busana. Penerapan sistem yang sudah terkomputerisasi

lebih baik daripada sistem manual karena lebih efektif dan efisien serta lebih cepat. Pengolahan data akuntansi keuangan juga lebih akurat dibandingkan dengan sistem manual.

**Kata Kunci:** Pengolahan Data, Akuntansi Keuangan

## I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini sudah berkembang cukup pesat di dunia, salah satunya adalah komputer. Banyak sekali bidang yang sudah menggunakan keuntungan dari komputer, seperti bidang pendidikan dan bisnis. Salah satu keuntungan dari penggunaan komputer sendiri yaitu, proses penginputan, penyimpanan dan pengarsipan data lebih cepat. Besar sekali manfaat dan keuntungan dari komputer dan sistem-sistemnya sehingga banyak *software* yang dapat menunjang pekerjaan lebih cepat dan akurat. Banyak sekali *software* di segala bidang, tidak terkecuali bidang akuntansi keuangan. Beberapa contoh bentuk *software* di bidang akuntansi keuangan seperti *Accurate Accounting*, *MYOB* dan *Zahir*. *Software-software* tersebut memiliki fitur yang berbeda-beda namun tujuan dari *software-software* tersebut sama yaitu menghasilkan laporan keuangan yang cepat, tepat dan akurat. Namun, meskipun sudah banyak *software-software* yang dapat membantu pengolahan data akuntansi menjadi mudah masih ada

pelaku usaha yang percaya kalau menggunakan komputer dan *software-software* merepotkan dan membingungkan sehingga mereka enggan untuk menggunakannya dan memilih melakukan pengolahan data akuntansi secara manual.

Pengolahan akuntansi secara manual memiliki lebih banyak resiko dibandingkan dengan menggunakan sistem yang terkomputerisasi, karena akuntansi memerlukan *database* yang *confidential* maka seluruh transaksi yang ada berkaitan dengan keuangan sebuah perusahaan atau badan perseorangan. Misalkan dalam hal yang paling sederhana yaitu penginputan jurnal, seringkali terjadi *double* input dengan nomor atau kode voucher yang sama untuk transaksi yang berbeda. Hal ini berdampak pada saldo normal dan laporan keuangan yang akan dibuat (Sari, 2019).

(Latifah & Larasati, 2020) Pengolahan akuntansi secara manual memiliki lebih banyak resiko dibandingkan dengan menggunakan sistem yang terkomputerisasi. Misal, dalam hal yang paling sederhana yaitu penginputan jurnal, seringkali terjadi penggantian, atau dua kali input dengan nomor

nota yang sama tapi transaksi yang berbeda. Hal ini dapat berakibat pada tidak *balance*-nya buku besar dan laporan keuangan yang dibuat nantinya, inilah yang terjadi pada PD. Mitrasarana Komputindo yang masih menggunakan sistem manual dalam membuat laporan keuangannya.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi diatas, hal serupa pun terjadi pada Dillah Busana. Masalah tersebut terlihat pada pengolahan data akuntansi yang dilakukan secara manual. Dalam penulisan tugas akhir ini penulis akan menerapkan sistem pengolahan data akuntansi yang selama ini dilakukan oleh Dillah Busana secara manual kedalam aplikasi Zahir Accounting Versi 5.1, karena *software* Zahir Accounting Versi 5.1 sangat mudah dipahami untuk pemula, dapat memenuhi kebutuhan usaha kecil dan menengah ke atas, memiliki fitur yang lengkap dan masih banyak keunggulan lainnya dari *software* Zahir Accounting Versi 5.1.

## II. KAJIAN TEORI

### 2.1 Konsep dasar Akuntansi

Erica mengemukakan dalam (Erica, 2017) Laporan keuangan disiapkan oleh setiap perusahaan untuk dapat memberikan informasi yang berguna bagi para pemakai

laporan, terutama untuk dijadikan sebagai dasar pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan.

Sedangkan menurut Maria dalam (Mukhofifah, Migunani, & Hidayat, 2016) Laporan keuangan merupakan media komunikasi dan pertanggung jawaban antara perusahaan (manajemen) dan para pemiliknya atau pihak lainnya.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian laporan keuangan adalah tujuan dari semua siklus akuntansi yang dibuat oleh penanggung jawab perusahaan (Bagian Keuangan) dan diberikan kepada pihak lain untuk mengambil keputusan.

Menurut (Hery, 2019) Persamaan akuntansi aktiva adalah sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan yang nantinya akan digunakan dalam menjalankan kegiatan bisnis atau operasional sehari-hari contoh : kas, piutang usaha, persediaan, sewa dibayar dimuka, perlengkapan, aktiva tetap. Utang atau kewajiban adalah hak klaim tuntutan kreditur yang harus dilunasi atau diberikan pada saat jatuh tempo contoh :utang usaha, pinjaman bank, utang gaji atau upah, kewajiban garansi. Ekuitas adalah hak lain tuntutan pemilik dana atau pemegang saham

atas aktiva yang dimiliki perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh kewajiban.

**Persamaan akuntansi: aktiva = utang + ekuitas**

## 2.2 Siklus Akuntansi

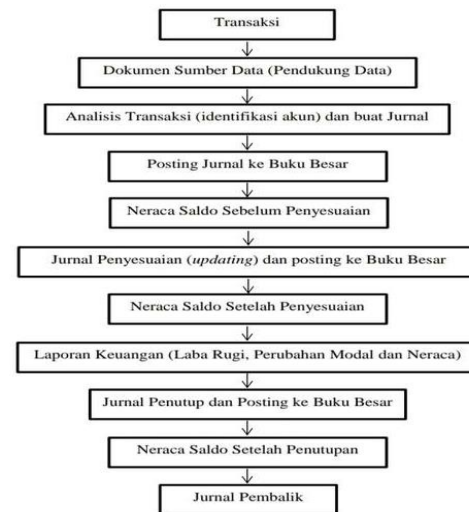
Menurut (Hery, 2016) tahapan-tahapan dalam akuntansi dapat diurutkan sebagai berikut :

1. Mula-mula dokumen pendukung transaksi dianalisis dan informasi yang terkandung dalam dokumen tersebut dicatat dalam jurnal.
2. Lalu data akuntansi yang ada dalam jurnal diposting ke buku besar.
3. Seluruh saldo akhir yang terdapat pada masing-masing buku besar akun “didaftar” (dipindahkan) ke neraca saldo untuk membuktikan kecocokan antara keseluruhan nilai akun yang bersaldo normal debit dengan keseluruhan nilai akun yang bersaldo normal kredit.
4. Menganalisis data penyesuaian dan membuat ayat jurnal penyesuaian.
5. Memposting data jurnal penyesuaian ke masing-masing buku besar akun yang terkait.
6. Dengan menggunakan pilihan (*optional*) bantuan neraca lajur sebagai kertas kerja

(*work sheet*), neraca saldo setelah penyesuaian (*adjust trial balance*) dan laporan keuangan disiapkan.

7. Membuat ayat jurnal penutup (*closing entries*)
8. Memposting data jurnal penutup ke masing-masing buku besar akun yang terkait.
9. Menyiapkan neraca saldo setelah penutupan (*post-closing trial balance*).
10. Membuat ayat jurnal pembalik (*reversing entries*).

Jika digambarkan dalam bagan arus, tahapan siklus akuntansi akan tampak sebagai berikut :



Sumber : (Hery, 2016)

Gambar II. 1

Siklus Akuntansi

### 2.3 Zahir Accounting

Himayati menyimpulkan bahwa Zahir Accounting adalah sebuah program akuntansi yang didesain khusus untuk mengelola keuangan perusahaan secara mudah, fleksibel, yang berfasilitas lengkap dan dapat digunakan untuk berbagai macam perusahaan, baik perusahaan jasa maupun perusahaan dagang (Sari, 2019).



Sumber: *Software Zahir Accounting*

Gambar II. 2

Tampilan Utama Zahir Accounting Versi 5.1

### III. METODE PENELITIAN

Dalam karya ilmiah ini, penulis menggunakan beberapa metode antara lain:

#### 1. Pengamatan Langsung (*Observation*)

Penulis melakukan pengamatan secara langsung pada Dillah Busana di bagian keuangan yang berlokasi di Jl. Mahoni 1 Arinda Permai Pondok Aren Tangerang

Selatan. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut penulis mengetahui tentang sistem pengolahan data akuntansi yang terjadi pada Dillah Busana.

#### 2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan langsung kepada narasumber. Penulis melakukan tanya jawab langsung kepada bagian keuangan berkaitan dengan sistem pengolahan data akuntansi pada Dillah Busana

#### 3. Studi Pustaka (*Library*)

Penulis menggunakan sumber-sumber referensi baik menggunakan buku cetak maupun jurnal-jurnal ilmiah untuk mendapatkan teori-teori dan pengertian-pengertian yang berkaitan dengan masalah pada penelitian yang penulis bahas.

### IV. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menginput data transaksi yang terjadi pada Dillah Busana kedalam zahir accounting untuk mendapatkan laporan keuangan yang dihasilkan dengan disajikan dalam bentuk laporan yang sudah terkomputerisasi dan juga analisa laporan dalam bentuk grafik terkait transaksi yang berjalan.

**1. Laporan**

**a) Laporan Laba Rugi**

Dillah Busana <b>Lab a Rugi</b> February 2021		Saldo
		IDR
Pendapatan		_____
Pendapatan Usaha		_____
410-10 Penjualan	8,054,000.00	
410-20 Pendapatan Jasa	4,960,000.00	
Total Pendapatan Usaha	13,014,000.00	
Total Pendapatan		13,014,000.00
Biaya atas Pendapatan		_____
Biaya Produksi		_____
510-10 HPP	5,953,000.00	
Total Biaya Produksi	5,953,000.00	
Total Biaya atas Pendapatan		5,953,000.00
Lab a/Rugi Kotor		7,061,000.00
Pengeluaran Operasional		_____
Biaya Operasional		_____
610-10 Biaya Gaji	3,600,000.00	
610-20 Biaya Transportasi	60,000.00	
610-30 Biaya Listrik	615,000.00	
610-40 Biaya Kebersihan	70,000.00	
Total Biaya Operasional	4,345,000.00	
Biaya Non Operasional		_____
660-11 Biaya Penyusutan Mesin dan Peralatan	127,500.00	
660-12 Biaya Perengkapan	828,000.00	
660-13 Biaya Penyusutan Kendaraan	112,500.00	
Total Biaya Non Operasional	1,068,000.00	
Total Pengeluaran Operasional		5,413,000.00
Lab a/Rugi Operasi		1,648,000.00
Pendapatan Lain		_____
Total Pendapatan Lain		0.00
Pengeluaran Lain		_____
Total Pengeluaran Lain		0.00
Lab a/Rugi Bersih		1,648,000.00

Sumber : *Software Zahir Accounting*

Gambar IV. 1

Laporan Laba Rugi

**b) Laporan perubahan modal**

Modal		_____
Modal		_____
310-20 Modal Disetor	70,795,000.00	
Total Modal	70,795,000.00	
Laba		_____
320-20 Laba Tahun Berjalan	1,648,000.00	
Total Laba	1,648,000.00	
Total Modal		72,443,000.00

Sumber : *Software Zahir Accounting*

Gambar IV.2

Laporan Perubahan Modal

**c) Laporan Neraca**

Dillah Busana <b>Neraca</b> February 2021		Saldo
		IDR
Harta		_____
Kas		_____
110-20 Kas	19,803,000.00	
Total Kas	19,803,000.00	
Bank		_____
120-10 Bank BCA	28,720,000.00	
Total Bank	26,720,000.00	
Piutang Dagang		_____
130-20 Piutang Dagang	270,000.00	
Total Piutang Dagang	270,000.00	
Persediaan		_____
140-10 Persediaan Barang Dagang	13,510,000.00	
Total Persediaan	13,510,000.00	
Biaya Dibayar Dimuka		_____
150-21 Sewa Dibayar Dimuka	10,000,000.00	
Total Biaya Dibayar Dimuka	10,000,000.00	
Total Investasi Jangka Panjang		0.00
Harta Tetap Berwujud		_____
170-30 Mesin dan Peralatan	17,000,000.00	
170-31 Akumulasi Penyusutan Mesin dan Peralatan	-13,897,500.00	
170-50 Kendaraan	15,000,000.00	
170-51 Akumulasi Penyusutan Kendaraan	-10,200,000.00	
Total Harta Tetap Berwujud	5,842,500.00	
Total Harta Tetap Tidak Berwujud		0.00
Harta Lainnya		_____
190-22 Perengkapan	800,000.00	
Total Harta Lainnya	800,000.00	
Total Harta		76,943,000.00
Kewajiban		_____
Hutang Lancar		_____
210-21 Hutang Lain-Lain	4,500,000.00	
Total Hutang Lancar	4,500,000.00	
Total Pendapatan yang diterima di muka		0.00
Total Hutang Jangka Panjang		0.00
Total Kewajiban		4,500,000.00
Modal		_____
Modal		_____
310-20 Modal Disetor	70,795,000.00	
Total Modal	70,795,000.00	
Laba		_____
320-20 Laba Tahun Berjalan	1,648,000.00	
Total Laba	1,648,000.00	
Total Modal		72,443,000.00

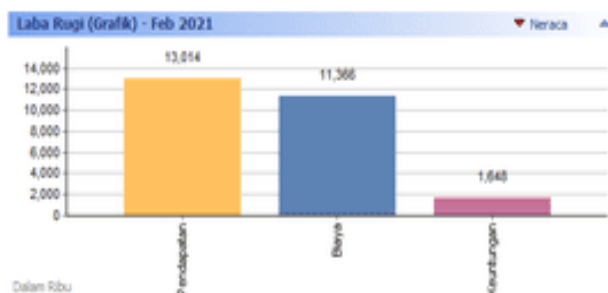
Sumber : *Software Zahir Accounting*

Gambar IV.3

Laporan Neraca

**2. Analisa Laporan Keuangan**

**a) Grafik Laba Rugi**



Sumber : *Software Zahir Accounting*

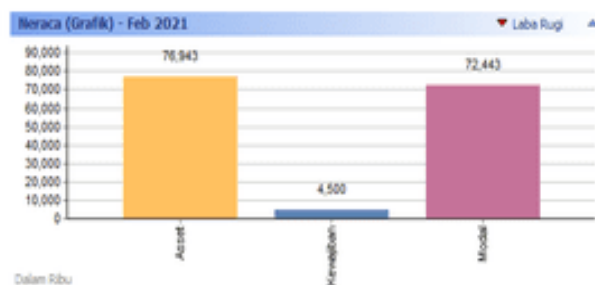
**Gambar IV.4**

**Grafik Laba Rugi**

Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Grafik laba rugi bulan Februari 2021 pada Dillah Busana menghasilkan pendapatan sebesar Rp. 13.014.000.
- 2) Grafik laba rugi bulan Februari 2021 pada Dillah Busana mengeluarkan biaya sebesar Rp. 11.366.000.
- 3) Grafik laba rugi bulan Februari 2021 pada Dillah Busana menghasilkan pendapatan sebesar Rp. 1.648.000.

**b) Grafik Neraca**



Sumber : *Software Zahir Accounting*

**Gambar IV.5**

**Grafik Neraca**

Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Grafik neraca bulan Februari 2021 pada Dillah Busana memperoleh asset sebesar Rp. 76.943.000.
- b. Grafik neraca bulan Februari 2021 pada Dillah Busana mengeluarkan kewajiban sebesar Rp. 4.500.000.
- c. Grafik neraca bulan Februari 2021 pada Dillah Busana memperoleh modal sebesar Rp. 72.443.000.

**c) Grafik Rasio Keuangan**



Sumber : *Software Zahir Accounting*

**Gambar III. 1**

**Grafik Rasio Keuangan**

Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1) *Current Ratio*

Ratio yang menyatakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar.

$$\begin{aligned} &= \text{Aktiva Lancar} / \text{Hutang Lancar} \times 100\% \\ &= 70.303.000 / 4.500.000 \times 100 \% \\ &= 15,6229 \% \end{aligned}$$

2) *Quick Ratio*

Ratio yang menyatakan perbandingan antara jumlah aktiva lancar (selain persediaan) dengan hutang lancar.

$$\begin{aligned} &= \text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan} / \text{Hutang Lancar} \times 100\% \\ &= 56.793.000 / 4.500.000 \times 100\% \\ &= 10,3984\% \end{aligned}$$

3) *Cash Ratio*

Ratio yang menyatakan perbandingan antara jumlah kas dan setara kas dengan hutang lancar.

$$\begin{aligned} &= (\text{Kas} + \text{Setara Kas}) / \text{Hutang Lancar} \times 100\% \\ &= (19.803.000 + 26.720.000) / 4.500.000 \times 100\% = 10,3384\% \end{aligned}$$

4) *Perputaran Piutang*

Perbandingan antara total penjualan dengan rata-rata piutang dalam satu

tahun.

$$\begin{aligned} &= \text{Penjualan} / \text{Rata-Rata Piutang} \times 100\% \\ &= 13.014.000 / 135.000 \times 100\% = 96,4\% \end{aligned}$$

5) *Working Capital to Total Asset*

Perbandingan antara harta lancar dikurangi hutang lancar dengan total aset (jumlah aktiva).

$$\begin{aligned} &= (\text{Harta Lancar} - \text{Hutang Lancar}) / \text{Total Aktiva} \times 100\% \\ &= (70.303.000 - 4.500.000) / 76.943.000 \times 100\% = 0,8552 \% \end{aligned}$$

6) *Net Margin Ratio*

Perbandingan antara laba usaha (sebelum bunga dan pajak) dengan total penjualan.

$$\begin{aligned} &= \text{Laba Usaha (Sebelum Bunga dan Pajak)} / \text{Total Penjualan} \times 100\% \\ &= 1.648.000 / 13.014.000 = 0,1266 \% \end{aligned}$$

7) *Debt to Equity Ratio*

Perbandingan antara total hutang dengan modal.

$$\begin{aligned} &= \text{Total Hutang} / \text{Modal} \\ &= 4.500.000 / 70.795.000 \times 100\% \\ &= 0,06356 \% \end{aligned}$$

8) *Debt to Capital Asset*

Perbandingan antara total hutang dengan aktiva.

$$\begin{aligned} &= \text{Total Hutang} / \text{Aktiva} \times 100\% \\ &= 4.500.000 / 76.943.000 \times 100\% \end{aligned}$$



$$= 0,05848 \%$$

9) *Operating Ratio*

Perbandingan antara harga pokok penjualan ditambah biaya operasi dengan total penjualan.

$$= (\text{HPP} + \text{Biaya Operasi}) / \text{Total Penjualan} \times 100\%$$

$$= 11.366.000 / 13.014.000 \times 100\%$$

$$= 0,87336 \%$$

10) *Long Term Debt to Equity*

Perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal.

$$= \text{Hutang Jangka Panjang} / \text{Modal} \times 100\% = 0 / 70.795.000 = 0$$

11) *Long Term Debt to Total Asset*

Perbandingan antara hutang jangka panjang dengan aset.

$$= \text{Hutang Jangka Panjang} / \text{Total Asset} \times 100\% = 0 / 76.943.000 = 0$$

12) *Gross MarginRatio*

Perbandingan antara laba kotor (penjualan dikurangi harga pokok penjualan) dengan total penjualan.

$$= \text{Laba Kotor} / \text{Total Penjualan} \times 100\%$$

$$= 7.061.000 / 13.014.000 \times 100\%$$

$$= 0,54256 \%$$

13) *Return on Equity*

Perbandingan antara laba bersih (sesudah pajak) dengan modal.

$$= \text{Laba Bersih (Sesudah Pajak)} / \text{Modal} \times 100\%$$

$$= 1.648.000 / 70.795.000 \times 100\%$$

$$= 0,002327 \%$$

14) *Return on Asset*

Perbandingan antara laba bersih (sesudah pajak) dengan total aset.

$$= \text{Laba Bersih (Sesudah Pajak)} / \text{Total Asset} \times 100\%$$

$$= 1.648.000 / 76.943.000 \times 100\%$$

$$= 0,02141 \%$$

**V. SIMPULAN**

Dillah Busana adalah usaha yang bergerak dibidang jasa dan dagang. Namun pada pengolahan data akuntansi Dillah Busana masih menggunakan sistem yang masih sederhana belum terkomputerisasi dan memiliki beberapa kelemahan. Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan diatas, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yang terjadi pada Dillah Busana sebagai berikut:

1. Dillah Busana adalah usaha menengah kebawah yang masih menggunakan sistem manual, mulai dari pencatatan transaksi sampai pembuatan laporan.

2. Penggunaan Zahir *Accounting* Versi 5.1 akan menjadi solusi pemecahan masalah yang terjadi pada Dillah Busana.
  3. Zahir *Accounting* Versi 5.1 mudah digunakan untuk pemula serta memiliki fasilitas lengkap yang mudah untuk dipahami.
  4. Dengan menggunakan software Zahir Versi 5.1 dalam proses penginputan, pengolahan data, penyimpanan dan pengarsipan data lebih aman dan mudah dicari sehingga pengolahan data akuntansi keuangan pada Dillah Busana hasilnya lebih akurat dan meminimalisir terjadinya kesalahan dibandingkan dengan sistem yang belum terkomputerisasi.
- Kartomo, & Sudarman, L. 2019. *Buku Ajar Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Krismaji. 2020. *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Kelima*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Latifah, & Larasati, P. 2020. Penerapan Zahir *Accounting* Dalam Transaksi Pembelian Barang PD. *Mitrasarana Komputindo Pontianak, Vol 01 No*, 19–24. Diambil dari <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/justian/article/view/9181/4430>
- Mukhofifah, U., Migunani, & Hidayat, A. 2016. Perancangan Sistem Pelaporan Keuangan Berbasis Web. *IJSE-Indonesian Journal On Software Engineering*, 2 No 1, 16. Diambil dari <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ijse/article/download/599/490>

#### DAFTAR PUSTAKA

- Erica, D. 2017. Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Semen Indonesia TBK (Persero). *Perspektif*, Vol XV, No, 89–94. Diambil dari <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/perspektif/article/view/2088/1578>
- Hery. 2016. *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hery. 2019. *Istilah-Istilah Akuntansi dan Auditing*. Jakarta: PT Grasindo.
- Puspitawati, L. 2020. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Sari, D. I. 2019. Penerapan Zahir *Accounting* Versi 5.1 Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada PT. Citarum Borneo Quantum. *Moneter - Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 6(1), 29–38. <https://doi.org/10.31294/moneter.v6i1.4745>